

MODUL PEMBELAJARAN
MANAJEMEN
STRATEGI AGRIBISNIS



Dicetak

CV. INDOTAMA SOLO

Publisher & Supplier Bookstore

Jl. Pelangi Selatan, Perum PDAM,
Kepuhsari, Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127

Telp. 0851 0282 0157, 0812 1547 055, 0815 4283 4155

E-mail: haniffustaka@gmail.com, pustakahanif@yahoo.com

Anggota IKAPI No. 165/JTE/2018

ISBN 978-623-7565-89-5



MODUL PEMBELAJARAN

MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS

Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si., dkk



MODUL PEMBELAJARAN
MANAJEMEN
STRATEGI AGRIBISNIS

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.

Dr. Ir. Kusnandar, M.Si.

R. Kunto Adi, S.P., M.P.

Isti Khomah, S.P., M.Si.

Fanny Widadie, S.P., M.Agr.

Penyunting:

Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021

MODUL PEMBELAJARAN MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS



Tim Penyusun:

Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.

Dr. Ir. Kusnandar, M.Si.

R. Kunto Adi, S.P., M.P.

Isti Khomah, S.P., M.Si.

Fanny Widadie, S.P., M.Agr.

Penyunting:

Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2021**

Modul Pembelajaran Manajemen Strategi Agribisnis

Penulis : Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.
Dr. Ir. Kusnandar, M.Si.
R. Kunto Adi, S.P., M.P.
Isti Khomah, S.P., M.Si.
Fanny Widadie, S.P., M.Agr.
Editor : Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.
Desain Cover : Jaka Susila
Layout isi : Aprilia Saraswati
Preliminary : i - vi
Halaman Isi : 1 - 46 halaman
Ukuran Buku : 17,5 x 25 cm
Gambar Sampul : Freepik

Cetakan Pertama, Juli 2021
ISBN : 978-623-7565-89-5

Diterbitkan:

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hak Cipta © pada penulis.
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014.
Dilarang memperbanyak/memperluas dalam bentuk apapun
tanpa izin dari penulis dan penerbit.

Dicetak:

CV. INDOTAMA SOLO

Penerbit & Supplier Bookstore
Jl. Pelangi Selatan, Perum PDAM, Kepuhsari
Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127
Telp. 085102820157, 08121547055, 081542834155
E-mail: hanifpustaka@gmail.com, pustakahanif@yahoo.com
Anggota IKAPI No. 165/JTE/2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan taufiqNYA sehingga penyusunan Buku Modul Pembelajaran Manajemen Strategi Agribisnis ini dapat terselesaikan. Modul Pembelajaran ini disusun sebagai pedoman bagi dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan praktikum Manajemen Strategi Agribisnis beserta cara penyusunan laporannya.

Semoga dengan adanya Buku Modul Pembelajaran Manajemen Strategi Agribisnis ini, semua tahapan pembelajaran dan pelaksanaan praktikum dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tim Penyusun berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat baik bagi praktikan maupun semua pihak yang berkepentingan. Demi terwujudnya pedoman yang lebih baik, Tim Penyusun sangat berterima kasih apabila ada saran dan masukan untuk kebaikan modul ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Deskripsi Mata Kuliah	1
Bagian 1. Peran dan Organisasi Agribisnis	13
Bagian 2. Manajemen dan Pengendalian Keuangan Agribisnis.....	20
Bagian 3. Evaluasi Strategi	23
Panduan Praktikum	27
Lampiran 1. Tata Cara Penulisan Laporan Praktikum Manajemen Strategi Agribisnis	39
Lampiran 2. Format Laporan Praktikum Manajemen Strategi Agribisnis ..	42
Penutup	46



DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis ini merupakan mata kuliah wajib pada semester VI di Prodi Agribisnis dengan kode mata kuliah AB605B. Pada Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis ini disajikan materi meliputi Ruang Lingkup Manajemen Strategi Agribisnis, Perumusan Visi-Misi, Evaluasi lingkungan eksternal, Evaluasi lingkungan internal, Penentuan tujuan, Perumusan Strategi, Penentuan Strategi terbaik, Implementasi Strategi hingga Evaluasi Strategi.

Perkuliahan pada Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis ini mempunyai bobot SKS 2-1, dimana ada 2 SKS untuk teori dan 1 SKS untuk praktikum. Pada modul ini juga akan disajikan tentang panduan praktikum Manajemen Strategi Agribisnis. Waktu pembelajaran tatap muka dengan alokasi 2 x 50 menit (110 menit) dan praktikum dengan alokasi 170 menit per minggu per semester. Pada Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis terbagi kedalam 16 pertemuan dengan 14x pertemuan tatap muka, 1x ujian tengah semester, dan 1x ujian akhir semester. Perkuliahan ini juga ada tugas terstruktur dan evaluasi, dimana cara dan panduan penilaiannya dijelaskan dalam bagian Rubrik pada RPS yang disusun.

Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis ini termasuk bahan kajian keilmuan Bisnis dan Manajemen. Adapun capaian pembelajaran lulusan (CPL):

- ELO 3 : mampu mengaplikasikan konsep fundamental dasar yang relevan dengan bidang agribisnis
- ELO 4 : mampu mengaplikasikan konsep spesifik dalam bidang ekonomi pertanian dan manajemen strategi agribisnis

ELO 9 : mampu mendesain, mempraktekkan, dan merencanakan pengembangan agribisnis

Sedangkan CPMK pada Mata Kuliah Manajemen strategi agribisnis ini adalah:

- 3.2 Mahasiswa mampu menerapkan konsep fundamental tentang sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan dan lingkungan untuk penyelesaian masalah dalam bidang agribisnis
- 5.2 Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas, praktikum, magang dan skripsi secara mandiri
- 5.4 Memiliki kemampuan adaptif dalam bidang akademik dan kemasyarakatan
- 9.4 Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan agribisnis

Mata kuliah ini dibagi menjadi 3 bagian:

Bagian 1: Perumusan Strategi	1. Pendahuluan (Overview Manajemen Strategi Agribisnis)
	2. Hakekat Manajemen Strategi
	3. Tahapan manajemen Strategi
	4. Metodologi Perumusan Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan
	5. Analisis Lingkungan (Eksternal dan Internal)
	6. Strategi-strategi dalam Praktek
	7. Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Perusahaan
	8. UTS

Bagian 2: Implementasi Strategi	9. Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Unit Bisnis dan Fungsional
	10. Benchmarking dan Milestone
	11. Analisis isu-isu Strategis
	12. Review Jurnal Manajemen Strategi
	13. Balanced Scorecard
Bagian 3: Evaluasi Strategi	14. Pengendalian Strategi
	15. Kepemimpinan, Tanggung Jawab Sosial dan Moral Bisnis
	16. UAS

Referensi yang dipakai untuk menunjang proses pembelajaran ini meliputi:

1. Fred R. David. 2009. *Concepts of Strategic Management*. Pearson education, Inc. new jersey
2. Arnolodo C. Hax dan Nicolas S Majluf. 1984. *Strategic Management; An Integrative Perspektive*. Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey
3. Arthur Thompson, Margaret Peteraf, John Gamble, A.J. Strickland. 2007. *Crafting and Executing Strategy 15th edition*. Mc Graw Hill Higher Education
4. Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger. 1999. *Strategic Management and Business Policy*. Prentice Hall, New jersey
5. Husein Umar. 2002. *Strategic Management in Action*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
6. Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah. 1999. *Manajemen Strategi, Sebuah Pengantar*. LP FEUI, Jakarta

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendapat pemahaman tentang perkuliahan manajemen strategi kasus agribisnis	Pendahuluan (Overview Manajemen Strategi Agribisnis)	1, 2, 4		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan Menyampaikan pendapat berdiskusi	3.2 5.4 9.4	7,5
2	Memahami peran penting manajemen strategi bagi pengembangan agribisnis	Hakekat Manajemen Strategi Agribisnis, Model-model Manajemen Strategi, Manfaat Manajemen Strategi	1, 2, 4		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 5.4	7,5

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Memahami tahapan dalam manajemen strategi	Tahapan Perumusan Strategi, Visi dan Misi	1, 3, 6		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan	5.2 5.4	7,5
4	Mampu merumuskan Visi dan misi perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis	Metodologi perumusan Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	1, 3		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan	3.2 5.4	7,5
5	Memahami arti penting serta substansi dari analisis lingkungan	Analisis Lingkungan (Eksternal dan Internal)- EFE, IFE	1, 5		Ceramah, Diskusi dan <i>Case Study</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi, menyimpulkan	5.2 5.4 9.4	7,5

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Memahami maksud dari pembuatan strategi (kasus agribisnis) dan Memahami 5 strategi generik Porter	Strategi- strategi dalam Praktek menurut Fred R. David (Kasus Agribisnis)	1		Ceramah, Diskusi dan Case Study	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi, menyimpulkan	5.4 9.4	7,5
7	Mampu merumuskan alternatif dan memilih strategibagi perusahaan	Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Perusahaan Agribisnis, Alat Analisis : Matriks SWOT, Matriks IE, Matrik QSP	1,2,5,6		Ceramah, Diskusi dan Case Study	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi, menyimpulkan	5.2 9.4	5
8		Ujian Tengah Semester (UTS)			Tes tertulis	75		3.2 5.2	*
								5.4	
								9.4	

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Mampu merumuskan alternatif dan memilih strategi	Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Unit Bisnis dan Fungsional, Alat analisis : Competitive Profil Matrix	1,3,4		Ceramah, Diskusi dan Small Group	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	5.2 5.4 9.4	7,5
10	Mampu memahami pentingnya positioning strategy	Bench Marking dan Milestone	1,4		Ceramah, Diskusi dan Small Group	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 9.4	7,5
11	Mampu menjelaskan kepada peserta didik lain tentang perumusan strategi	Analisis Isu- isu Strategis (Manajemen, Pemasaran, Keuangan, Litbang dan SIM)	1,2,3		Ceramah, Diskusi kelompok, Cooperative ning	100	Menulis makalah, presentasi, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 5.2	7,5

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Mampu mengkritisi penelitian manajemen strategi	Review Jurnal Manajemen Strategi Kasus-kasus Agribisnis	1,2,5,6		Ceramah, Diskusi kelompok, <i>Cooperati ve ning</i>	100	Menulis makalah, presentasi, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 5.2 9.4	7,5
13	Memahami fungsi Balanced Score Card dan posisi BSC dalam manajemen strategi	Balanced Score Card	1		Ceramah, Diskusi kelompok, <i>Cooperati ve ning</i>	100	Menulis makalah, presentasi, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 5.2 5.4 9.4	7,5
14	Mengetahui fungsi pengendalian dalam implementasi strategi	Pengendalian strategi	1,2,5,6		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	5.2 5.4 9.4	5

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Luring	Daring			Indikator	Teknik Penilaian/ Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Memahami berbagai macam gaya kepemimpinan yang efektif Memahami pentingnya mengedepankan moral bisnis	Kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan Moral Bisnis	1,2 4		Ceramah, Diskusi dan <i>Small Group</i>	100	Mendengarkan, Menyampaikan pendapat, berdiskusi	3.2 5.4 9.4	7,5
16		Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes			75		3.2	**
			Tertulis					5.2	
								5.4	
								9.4	

*UTS akumulasi dari pertemuan 1-7

** UAS akumulasi dari pertemuan 9-15

Sedangkan rubrik penilaian dari tugas, kuis, UTS, dan UAS adalah sebagai berikut:

1. Rubrik untuk penilaian tugas/makalah dengan presentasi

Aspek yang dinilai	Nilai			
	85-100	75-84	61-74	0-60
Substansi yang dikaji	Tingkat kesesuaian 85-100% dengan aspek-aspek materi yang dikaji dalam tugas/makalah	Tingkat kesesuaian 75-84% dengan aspek-aspek materi yang dikaji dalam tugas/makalah	Tingkat kesesuaian 61-74% dengan aspek-aspek materi yang dikaji dalam tugas/makalah	Tingkat kesesuaian 0-60% dengan aspek-aspek materi yang dikaji dalam tugas/makalah
Kesesuaian dengan sistematika makalah/ tugas	Tingkat kesesuaian 85-100% dengan sistematika makalah/ tugas (semua poin dalam sistematika panduan tugas/makalah ada)	Tingkat kesesuaian 75-84% dengan sistematika makalah/ tugas (semua poin dalam sistematika panduan tugas/makalah ada)	Tingkat kesesuaian 61-74% dengan sistematika makalah/ tugas (semua poin dalam sistematika panduan tugas/makalah ada)	Tingkat kesesuaian 0-60% dengan sistematika makalah/ tugas (semua poin dalam sistematika panduan tugas/makalah ada)
Presentasi	Kemampuan menyampaikan materi, tampilan slide, kemampuan menjawab sangat jelas	Kemampuan menyampaikan materi, tampilan slide dan kemampuan menjawab cukup jelas	Kemampuan menyampaikan materi, tampilan slide dan kemampuan menjawab kurang jelas	Kemampuan menyampaikan materi, tampilan slide dan kemampuan menjawab tidak jelas

PANDUAN PAPER

Halaman judul

Daftar isi

Daftar tabel (jika ada)

Daftar gambar (jika ada)

Daftar lampiran (jika ada)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang (sesuai judul yg diambil)
2. Permasalahan
3. Tujuan

B. TINJAUAN PUSTAKA

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan
2. Hasil

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran

2. Rubrik untuk penilaian Kuis, UTS, dan UAS

Nilai Kuis

No.	Aspek Penilaian	Nilai (0-100)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan tepat materi (yang sudah disampaikan) tentang manajemen strategi agribisnis	
2.	Kelengkapan jawaban	
3.	Kejujuran dalam menjawab soal	
	Jumlah nilai total (Tk)	

Nilai UTS

No.	Aspek Penilaian	Nilai (0-100)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan tepat materi tentang manajemen strategi agribisnis (materi 1-7)	
2.	Kelengkapan dan kedalaman jawaban	
3.	Kejujuran dalam menjawab soal	
	Jumlah nilai total (Tk)	

Nilai UAS

No.	Aspek Penilaian	Nilai (0-100)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan tepat materi tentang manajemen strategi agribisnis (materi 9-15)	
2.	Kelengkapan jawaban	
3.	Kejujuran dalam menjawab soal	
	Jumlah nilai total (Tk)	

Skala Rentang Nilai Ujian dan Kuis

Rentang Skor (Skala 100)	Angka	Huruf
≥ 85	4,00	A
80 – 84	3,70	A-
75 – 79	3,30	B+
70 – 74	3,00	B
65 – 69	2,70	C+
60 – 64	2,00	C
55 - 59	1,00	D
< 50	0,00	E

1. Pendahuluan (Overview Manajemen Strategi Agribisnis)

Pengertian Manajemen Strategi :

- ✓ Alat yang sangat penting **untuk mencapai keunggulan bersaing** (Porter-1985).
- ✓ Respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Argyris et. al.-1985).
- ✓ **Tindakan yang bersifat *incremental*** (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Hamel & Prahalad-1995).
- ✓ Alat yang digunakan suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuannya dengan mendasarkan pada analisis lingkungan (eksternal dan internal)

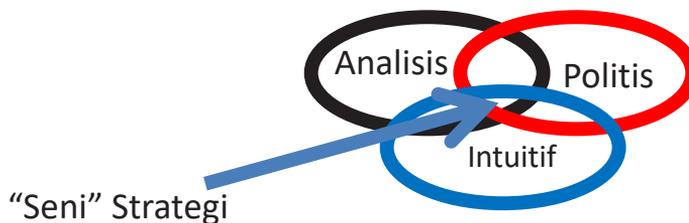
Mengapa Manajemen Strategi itu penting ?

- ✓ memberikan kerangka dasar dalam mana semua bentuk-bentuk perencanaan lainnya yang harus di ambil.
- ✓ Pemahaman terhadap strategi akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.
- ✓ Memberikan arah pencapaian tujuan perusahaan.

- ✓ Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak.
- ✓ Mengantisipasi setiap perubahan secara merata.
- ✓ Efisiensi dan efektivitas

Bagaimana Keputusan Strategis diputuskan ???

1. Pengambil keputusan yg **rasional-analitis**
2. Pengambil keputusan yg **intuitif-emotional**
3. Pengambil keputusan secara **politis-perilaku**



Empat pertanyaan dasar pemikiran strategis :

1. Analisis lingkungan
2. Mengetahui dimana posisi bersaing kita sekarang
3. Dimana kita akan menempatkan diri kita nantinya (menetapkan milestone) :
 - Posisi akhir kita di pasar nanti bagaimana
 - Mengetahui kebutuhan pelanggan kita
4. Bagaimana kita akan mewujudkannya ?
Jawabnya : Strategi apa yang akan kita terapkan

2. Hakekat Manajemen Strategi

"Tanpa strategi, sebuah organisasi ibarat kapal tanpa kemudi yang pergi memutar mengikuti arus. Kapal itu tidak memiliki tempat yang jelas untuk pergi" —**Joel Ross and Michael Kami**

Definisi penting dalam manajemen Strategi :

1. Keunggulan Kompetitif
2. Ahli Strategi
3. Visi-Misi
4. Peluang-Ancaman
5. Kekuatan-Kelemahan
6. Tujuan Jangka Panjang
7. Tujuan Tahunan
8. Strategi

Perbedaan mendasarnya adalah itu strategi bisnis dirumuskan, diterapkan, dan dievaluasi dengan asumsi persaingan, sedangkan strategi militer didasarkan pada asumsi konflik. Meskipun begitu, konflik militer dan persaingan bisnis begitu mirip sehingga banyak manajemen-strategi teknik berlaku sama untuk keduanya. Ahli strategi bisnis memiliki akses ke wawasan berharga itu pemikir militer telah menyempurnakannya dari waktu ke waktu. Perumusan dan implementasi strategi yang unggul dapat mengatasi keunggulan lawan dalam hal jumlah dan sumber daya.

3. Tahapan Manajemen Strategi

1. Perumusan Strategi
 - a) Menentukan usaha apa yg akan dijalankan
 - b) Visi - Misi,
 - c) Menetapkan tujuan jangka panjang,
 - d) Menentukan kekuatan & kelemahan (intern)
 - e) Identifikasi peluang & ancaman organisasi (ekstern)
 - f) Membuat strategi kompetitif, meliputi produksi, administrasi, dana, pemasaran & sumberdaya)
 - g) Menghasilkan strategi alternatif

2. Implementasi Strategi
 - a) Menetapkan tujuan tahunan,
 - b) Menyusun kebijakan,
 - c) Memotivasi karyawan, dan
 - d) Mengalokasikan sumber daya
 - e) Merealisasikan rencana
 - f) Menyiapkan anggaran,
 - g) Memasarkan,
 - h) Mengembangkan dan memanfaatkan Sistem Informasi
3. Evaluasi Strategi
 - a) Meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar untuk strategi saat ini,
 - b) Mengukur kinerja,
 - c) Mengambil tindakan korektif

4. Metodologi Perumusan Visi, Misi dan Tujuan

- ✓ Visi adalah pernyataan yang menjawab pertanyaan **"kita ingin menjadi seperti apa?"**
- ✓ Misi adalah Pernyataan yang menjawab pertanyaan **"Apa bisnis kita?"**
- ✓ Visi dan Misi yang dibentuk bersama manajer dan pekerja akan menciptakan ikatan emosional dan rasa memiliki perusahaan yang baik, sehingga berpengaruh dalam mencapai keuntungan
- ✓ Menurut Peter F. Drucker, waktu terbaik menyusun Visi dan Misi adalah saat perusahaan "telah sukses"
- ✓ Pernyataan visi dan misi merupakan sarana yang efektif untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang penting

5. Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

- ✓ Tujuan dari sebuah audit eksternal adalah mengembangkan daftar terbatas peluang yang dapat menguntungkan perusahaan dan daftar terbatas ancaman yang harus dihindari.
- ✓ Komponen Eksternal (Kekuatan ekonomi; Kekuatan sosial, budaya, demografi, dan lingkungan alam; Kekuatan politik, pemerintahan, dan hukum; Kekuatan teknologi; Kekuatan kompetitif)
- ✓ Proses melakukan Evaluasi Eksternal : Informasi diasimilasi dan dievaluasi
- ✓ Analisis 5 kekuatan Michael R. Porter : Model Lima Kekuatan Porter analisis kompetitif adalah pendekatan yang banyak digunakan untuk mengembangkan strategi di banyak industri. Menurut Porter : (Persaingan di antara perusahaan yang bersaing, Potensi masuknya pesaing baru, Potensi pengembangan produk pengganti, Daya tawar pemasok, Daya tawar konsumen)
- ✓ Sifat Audit Internal: Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan di bidang fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuat atau lemahnya di semua bidang. Oleh sebab itu Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan
- ✓ Proses Pelaksanaan Audit Internal : Pengumpulan dan asimilasi informasi tentang manajemen perusahaan, pemasaran, keuangan/ akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan (R&D), dan operasi sistem informasi manajemen) menghasilkan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang paling penting
- ✓ Integrasi Strategi dan Budaya : udaya organisasi dapat didefinisikan sebagai "pola perilaku yang telah dikembangkan oleh organisasi saat belajar untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, dan yang telah bekerja cukup baik untuk

dianggap valid dan untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, berpikir, dan merasakan.

- ✓ Budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi keputusan bisnis dan karenanya harus dievaluasi selama audit manajemen strategis internal. Jika strategi dapat memanfaatkan kekuatan budaya, seperti etos kerja yang kuat atau keyakinan yang sangat etis, maka manajemen seringkali dapat dengan cepat dan mudah menerapkan perubahan. Namun, jika budaya perusahaan tidak mendukung, perubahan strategis mungkin tidak efektif atau bahkan kontraproduktif. Budaya perusahaan dapat menjadi antagonis terhadap strategi baru, yang mengakibatkan kebingungan dan disorientasi

6. Strategi dalam Praktek

- ✓ Tingkatan strategi Strategi itu tidak hanya pekerjaan manajer puncak saja! (Strategi Perusahaan, Strategi Divisional, Strategi Fungsional, Strategi Operasional)
- ✓ Jenis-jenis Strategi : Strategi Integrasi (kedepan, kebelakang dan horisontal), Strategi Intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk), Strategi Diversifikasi (terkait dan tidak terkait), Strategi Defensif (penciutan, divestasi dan likuidasi)
- ✓ Sarana mencapai strategi (usaha patungan, merger, akuisisi ekuitas swasta, keuntungan pelaku utama dan pengalih kontrakan)

7. Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Perusahaan

- ✓ Kerangka Perumusan Strategi yang Komprehensif dapat diintegrasikan ke dalam kerangka pengambilan keputusan tiga tahap.
 - a. Tahap 1 dari kerangka formulasi terdiri dari EFE Matrix, IFE Matrix, dan Competitive Profile Matrix (CPM). Disebut Tahap

Input, Tahap 1 merangkum informasi masukan dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.

- b. Tahap 2, disebut Tahap Pencocokan, berfokus pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan menyelaraskan faktor eksternal dan internal utama. Tahap pencocokan kerangka perumusan strategi terdiri dari lima teknik yang dapat digunakan dalam urutan apa pun: Matriks SWOT, Matriks SPACE, BCGMatrix, Matriks IE, dan Matriks Strategi Besar. Alat-alat ini mengandalkan informasi yang diperoleh dari tahap masukan untuk mencocokkan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal. Sesuai Faktor keberhasilan kritis eksternal dan internal adalah kunci untuk menghasilkan strategi alternatif yang layak secara efektif. Misalnya, perusahaan dengan modal kerja berlebih (kekuatan internal) dapat memanfaatkan industri telepon seluler
- c. Tahap 3, disebut Tahap Keputusan, melibatkan satu teknik, Matriks Perencanaan Strategis Kuantitatif (QSPM). Sebuah QSPM menggunakan informasi masukan dari Tahap 1 untuk secara objektif mengevaluasi strategi alternatif yang layak yang diidentifikasi dalam Tahap 2. QSPM mengungkapkan daya tarik relatif dari strategi alternatif dan dengan demikian memberikan dasar yang obyektif untuk memilih strategi tertentu

8. Analisis dan Perumusan Alternatif Strategi Unit Bisnis dan Fungsional

- ✓ Strategi Generik Michael R. Porter (kepemimpinan biaya/biaya rendah, diferensiasi dan fokus)
- ✓ Strategi kepemimpinan biaya/biaya rendah menekankan produksi yang distandardisasi dengan biaya per unit yang sangat rendah untuk para konsumen yang peka terhadap harga. Terdapat dua strategi, yaitu: Strategi biaya rendah (low-cost) yang menawarkan produk atau jasa kepada konsumen pada **harga terendah** yang tersedia di pasar.
- ✓ Strategi Diferensiasi yaitu strategi merancang satu set perbedaan yang berarti untuk **membedakan** dengan pesaing. Pelanggan melihat produk sebagai produk yang tak tertandingi dan tak ada yang menyamai.
- ✓ Strategi fokus menawarkan produk atau jasa kepada sekelompok kecil konsumen pada harga terendah yang tersedia di pasar, Strategi fokus yang berhasil bergantung pada segmen industri yang ukurannya memadai, memiliki potensi pertumbuhan yang baik, dan tidak penting bagi keberhasilan pesaing utama lainnya. Strategi fokus paling efektif ketika konsumen mempunyai preferensi atau kebutuhan khusus & ketika perusahaan pesaing tidak berusaha u/ menspesialisasi diri di segmen target yg sama.

9. Benchmarking dan Milestone

- ✓ Benchmarking adalah proses pengukuran produk, jasa, praktik kegiatan yang dilakukan secara terus menerus terhadap para pesaing yang paling ulet, terhadap pesaing yang paling dekat dan terhadap institusi yang menjadi pemimpin industri
- ✓ Manfaat Benchmarking :
 - a) Mampu menjelaskan aspek-aspek proses bisnis yang dapat diimplementasikan guna mencapai kinerja yang lebih baik.
 - b) Perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik menjadi budaya organisasi,
 - c) Meningkatkan pengetahuan terhadap kinerja produk dan jasa,
 - d) membantu dalam memfokuskan sumberdaya untuk mencapai target
- ✓ Manfaat Benchmarking yang terukur :
 - a) Lebih sedikit keluhan pelanggan
 - b) Pengurangan cacat
 - c) Pengurangan waktu respon layanan
 - d) Pengurangan bagian masuk yang rusak
 - e) Pengurangan biaya persediaan
 - f) Pengurangan biaya tenaga kerja
 - g) Pengurangan kesalahan penagihan
 - h) Peningkatan kepuasan pelanggan
 - i) Peningkatan produktivitas pemasaran
 - j) Peningkatan produktivitas distribusi
 - k) Peningkatan keandalan produk

10. Analisis isu-isu Strategis

Isu-isu utama manajemen bagi penerapan strategi meliputi :

- ✓ Penetapan tujuan tahunan.
- ✓ Pembuatan kebijakan.
- ✓ Alokasi sumber daya.
- ✓ Perubahan struktur organisasi yang ada.
- ✓ Restrukturisasi dan rekayasa ulang.
- ✓ Perbaikan program penghargaan dan insentif.
- ✓ Minimalisasi penolakan terhadap perubahan.
- ✓ Pengenalan manajer pada strategi.

11. Balanced Scorecard

- ✓ Konsep manajemen yang membantu menerjemahkan "*strategi*" ke dalam "*tindakan*". Dikembangkan di awal 1990-an oleh Robert Kaplan dan David Norton, sebagai upaya untuk memantau pencapaian tujuan organisasi, tidak hanya dari perspektif (a) *finansial*, melainkan dari (b) *perspektif pelanggan*, (c) *penyempurnaan proses internal*, serta (d) *pembelajaran dan inovasi (pertumbuhan)*
- ✓ Membantu pelaksanaan implementasi strategi, sehingga tujuan strategi lebih mudah dicapai, (karena seluruh pelaksana mengerjakan pekerjaan yang sinergi menuju pencapaian tujuan strategi)
- ✓ Manfaat Balanced Scorecard dalam pengukuran kinerja adalah :
 - a. Informasi dapat diperoleh secara cepat
 - b. Mendukung budaya manajemen yang transparan
 - c. Merubah cara kerja organisasi agar lebih efisien dan cepat
 - d. Umpan balik dapat diperoleh secara obyektif berkelanjutan dan cepat
 - e. Manajer dan staf dapat fokus pada ukuran kinerja yang kritis

12. Pengendalian Strategi

- ✓ Alasan dilakukan pengendalian strategi, 1) Adanya perubahan situasi perekonomian, pasar, dan teknologi, 2) Semakin rumit dan kompleksnya organisasi, 3) Semakin terdesentralisirnya kekuasaan dan wewenang
- ✓ Proses Pengendalian Strategi: 1) penetapan standar dan metode untuk pengukuran prestasi, 2) Pengukuran prestasi/kinerja riil, 3) membandingkan kinerja riil dengan standar yang ditetapkan, 4) mengambil tindakan jika diperlukan, terutama jika prestasi dibawah standar
- ✓ Kriteria Pengendalian:
 - a) Konsistensi internal
 - b) Konsistensi dengan lingkungan organisasi
 - c) Kelayakan dengan sumber-sumber perusahaan (efektif dan efisien)
 - d) Memiliki tingkat resiko yang dapat diterima perusahaan
 - e) Kelayakan dari sisi waktu
 - f) Kemungkinan dapat dilaksanakan

13. Kepemimpinan, Tanggung jawab Sosial dan Moral Bisnis

- ✓ Institute of Business Ethica (IBE) menyebutkan Perusahaan yang memiliki komitmen yang jelas terhadap pelaksanaan etika secara

konsisten lebih baik dari perusahaan yang tidak menampilkan pelaksanaan etika.

- ✓ Gelombang baru isu-isu etika terkait dengan keselamatan produk, kesehatan karyawan, kesehatan di tempat kerja, pembuangan limbah, hujan asam konflik kepentingan dll membuat para penyusun strategi perlu mengembangkan kode etik bisnis, namun hanya memiliki kode etik tidak cukup untuk menjamin perilaku bisnis yang beretika. Namun demikian dokumen kode etik harus disusun dan ditindak lanjuti dalam implementasinya
- ✓ Konsumen di seluruh penjuru dunia menghargai perusahaan yang melakukan usaha dengan mengedepankan tertib secara hukum dan bertanggung jawab secara sosial. Karena itu, perusahaan yang akan bertahan dalam bisnis adalah yang mengikuti ketentuan hukum dan regulasi, itulah perspektif dan harapan dari seluruh konsumen di dunia atas semua perusahaan

14. Review Jurnal

Manfaat memberikan tugas kepada mahasiswa adalah :

1. Mampu mengurangi istilah yang tidak jelas saat mahasiswa menemukan contoh penggunaan kata-kata yang tidak pas
2. Membantu mahasiswa dalam memperjelas pertanyaan
3. Memungkinkan mahasiswa untuk melihat pandangan dan perspektif orang lain tentang masalah yang diangkat setelah membaca review penulis bisa keluar dari bias pribadi
4. Memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan tata bahasa serta bertambahnya pemahaman atas sesuatu yang sedang dipelajari
5. Mendorong penulis untuk tampil lebih baik di lain waktu karena telah mampu membuat alasan saat memberikan saran atau kritik dalam sebuah artikel yang telah dipublikasi.

Contoh Soal

1. Apa tujuan Top Manajemen melibatkan seluruh karyawan dalam merumuskan Visi perusahaan
2. Rumuskan Visi Saudara yang memiliki sebuah warung makan Jawa tengah di Kota Solo
3. Sebutkan karakter Visi yang baik dari sebuah perusahaan ?
4. Apa letak perbedaan antara Visi dan Tujuan
5. Mengapa Fred R David menyebut bahwa penentuan Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah pekerjaan sulit dalam manajemen strategi, mengapa demikian ?
6. Buat pernyataan misi yang mengandung 5 komponen misi menurut Fred R. David. Beri garis bawah kelima komponen yang Saudara rumuskan
7. 5 kekuatan Michael E Porter itu lebih dekat sebagai cara pandang perspektif organisasi industri atau perspektif cara pandang sumberdaya ? Jelaskan !
8. Apa yang menjadi faktor utama hasil evaluasi internal dikelompokkan sebagai kekuatan atau kelemahan ?
9. Mengapa dalam melakukan evaluasi/audit lingkungan lebih mendahulukan evaluasi/audit eksternal ?
10. Strategi apa yang tepat dijalankan sebuah perusahaan apabila sering menghadapi masalah terkait ketidak pastian bahan baku ?
11. Mengapa dalam QSPM tidak boleh ada angka yang sama dalam satu baris penilaian ? Jelaskan jawaban Saudara
12. Siapa yang memberi penilaian dalam QSPM ? Mengapa !
13. Saya adalah produsen produk makaroni goreng. *Market share* saya di Kota Solo pada akhir 2019 mencapai 45 % diantara 16 produsen makaroni yang bersaing di pasar Solo. Proses produksi makaroni saya

sebenarnya hanya mengolah produk makaroni setengah jadi dari Pak Karno (65 tahun). Produk makaroni dari Pak Karno sangat berkualitas, sehingga Pak Karno menjadi supplier utama seluruh produsen makaroni di wilayah Solo Raya. Karena terbatas pada kapasitas produksi, maka seluruh produsen makaroni di Solo raya harus berbagi bahan baku dari Pak Karno. Informasi yang lain adalah masing-masing produk makaroni sudah memiliki wilayah geografis masing-masing.



PANDUAN PRAKTIKUM

Timeline praktikum dibuat sebagai panduan pelaksanaan praktikum agar dapat berlangsung sesuai rencana dan tepat waktu. Berikut timeline praktikum secara Daring Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis semester VI (genap) 2020/2021.

Daftar Co-Ass :

No	Nama	NIM
1	Muhammad Hilmy Fuadi	H0817063
2	Bahagia Lestari	H0817022
3	Cornelia Dian Agata	H0817026
4	Hanik Muzdalifah	H0817040
5	Ihsan Purwadi	H0817041
6	Nadika Arum Wandhasari	H0817071
7	Parica Chairunnisa	H0817077
8	Tisa Nur Khasanah	H0817104

PERTEMUAN	PEMBAHASAN PRAKTIKUM	TANGGAL PRAKTIKUM	KETERANGAN
1.	KOORDINASI DOSEN-COASS - Membuat timeline	2-4 April 2021	
2.	ASISTENSI Pelaksanaan asistensi dan diakhiri dengan pretest	5-9 April 2021	

PERTEMUAN	PEMBAHASAN PRAKTIKUM	TANGGAL PRAKTIKUM	KETERANGAN
3.	PEMILIHAN PRODUK SEBAGAI UNIT KAJIAN 1. Pembentukan Kelompok 2. Setiap kelompok diminta mencari produk olahan pangan yang akan dijadikan sebagai unit kajian (tidak boleh sama dalam Co-Ass yang sama).	12-21 April 2021	Daftar Produk olahan pangan setiap Co-Ass ditetapkan.
4.	PENGERJAAN LAPORAN Bab 1	23-28 April 2021	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat
5.	Konsultasi Bab 1	29 April - 7 Mei 2021	Konsultasi Bab 1, sekaligus arahan Bab 2-3
6.	PENGERJAAN LAPORAN Bab 2-3	10-11 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penelitian terdahulu, Tinjauan Pustaka, Kerangka Tahapan Praktikum, ✓ Metode Pelaksanaan Praktikum, Metode Penentuan Responden, Teknik Pengumpulan data, alat analisis
7.	Konsultasi Bab 2-3	12-16 Mei 2021	Konsultasi Bab 2-3, sekaligus arahan Bab 4,5

PERTEMUAN	PEMBAHASAN PRAKTIKUM	TANGGAL PRAKTIKUM	KETERANGAN
8.	PENGERJAAN LAPORAN Bab 4-5	17-25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Deskripsi Produk unit kajian, Hasil Praktikum dan Pembahasan. ✓ Kesimpulan
9.	Konsultasi Bab 4,5	26-28 Mei 2020	Konsultasi Bab 4, 5 sekaligus arahan Laporan akhir
10.	KONSULTASI LAPORAN AKHIR Disesuaikan dengan rubrik praktikum MSA	31 Mei-2 Juni 2021	Berpedoman pada Rubrik Praktikum MSA
11.	PENGUMPULAN LAPORAN Kelengkapan berkas laporan praktikum	4-5 Juni 2021	
12.	RESPONSI Responsi bisa wawancara atau ujian tertulis	8-10 Juni 2021	Berpedoman pada Rubrik Praktikum MSA
13.	PENGUMPULAN NILAI Disesuaikan dengan rubrik	Senin, 14 Juni 2021	Nilai diserahkan ke Dosen Pengampu pada Selasa 2 Juni 2020

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian	
							Indikator/	Teknik Penilaian /Bobot (%)
1	Mampu memahami tujuan praktikum, tahapan dan ketentuan-ketentuan dalam praktikum	Asistensi	1,2,3,4,5,6	Ceramah, pretest	Mendengarkan, ujian tertulis	170	3.1 3.2 8.2 8.3	10
2	Mampu mencari referensi dan menyusunnya sebagai pustaka pada laporan praktikum	Pengayaan Referensi Praktikum	1,2,3,4,5,6	Studi pustaka	Membaca, merangkum, menyusun pustaka	340	3.1 3.2 8.2 8.3	10
3	Mampu menyusun kuesioner yang akan dapat menjawab tujuan	Penyusunan Kuesioner	1,2,6	Tugas kelompok	Menyusun kuesioner, berdiskusi	840	3.1 3.2 8.2 8.3	10

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian	
							Indikator/	Teknik Penilaian /Bobot (%)
4	Mahasiswa melaksanakan kunjungan lapang secara online		1, 2, 3, 4, 5	Tugas kelompok	Observasi, wawancara, diskusi tanya jawab	1.380	3.1	40
							4.3	
							4.4	
							8.1	
5	Mahasiswa membuat dan menyelesaikan laporan praktikum	Penyusunan laporan praktikum dan konsultasi	1, 2, 3, 4, 5			720	3.1	20
							4.3	
							4.4	
							8.1	
6	Mahasiswa memahami laporan praktikum	Responsi	1, 2, 3, 4, 5		Ujian tulis, wawancara	120	3.1	15
							4.3	
							4.4	
							8.1	
							8.2	
							9.3	
							9.4	

***Rubrik Kriteria Penilaian terlampir**

Berikut rubrik penilaian praktikum Manajemen Strategi Agribisnis:

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		70-74	75-79	80-84	≥ 85
1.	Kehadiran setiap tahapan praktikum	Tidak hadir di semua tahap praktikum	Tidak hadir lebih dari satu tahap praktikum	Tidak hadir pada salah satu tahap praktikum	Hadir semua pada tahap praktikum
2.	Keterampilan mencari sumber informasi dan menangkap ide tentang manajemen strategi agribisnis dari berbagai referensi	Tidak terampil dalam mencari sumber informasi dan menuangkan ide tentang manajemen strategi agribisnis dari berbagai referensi	Kurang terampil dalam mencari sumber informasi dan menuangkan ide tentang manajemen strategi agribisnis dari berbagai referensi	Cukup terampil dalam mencari sumber informasi dan menuangkan ide tentang manajemen strategi agribisnis dari berbagai referensi	Sangat terampil dalam mencari sumber informasi dan menuangkan ide tentang manajemen strategi agribisnis dari berbagai referensi
3.	Keterampilan pengambilan data dan pengamatan terkait lingkup substansi tentang manajemen strategi agribisnis	Tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak cermat dalam melakukan pengamatan	Kurang sesuai dengan kebutuhan dan kurang cermat dalam melakukan pengamatan	Cukup sesuai dengan kebutuhan dan cukup cermat dalam melakukan pengamatan	Sangat sesuai antara ketersediaan dan kebutuhan data serta cermat dalam melakukan pengamatan

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		70-74	75-79	80-84	≥ 85
4.	Kemampuan dalam mengolah data dan menganalisis serta Menyusun laporan paraktikum	Tidak terampil dalam mengolah data, menganalisis dan menyusun laporan paraktikum	Kurang terampil dalam mengolah data, menganalisis dan menyusun laporan paraktiku	Cukup terampil dalam mengolah data, menganalisis dan menyusun laporan paraktikum	Sangat terampil dalam mengolah data, menganalisis dan menyusun laporan paraktikum
5.	Kemampuan dalam menginterpretasikan hasil analisis terkait manajemen strategi agribisnis antara teori dan praktek	Tidak terampil dalam menginterpretasikan hasil analisis terkait manajemen strategi agribisnis, antara teori dan praktek	Kurang terampil dalam menginterpretasikan hasil analisis terkait manajemen strategi agribisnis, antara teori dan praktek	Cukup terampil dalam menginterpretasikan hasil analisis terkait manajemen strategi agribisnis, antara teori dan praktek	Sangat terampil dalam menginterpretasikan hasil analisis terkait manajemen strategi agribisnis, antara teori dan praktek
6.	Kemampuan dalam bekerja sama dan pembagian tugas serta keaktifan dalam penyusunan laporan paraktikum	Kemampuan dalam bekerjasama tidak baik dan tidak aktif dalam proses penyusunan laporan	Kemampuan dalam bekerjasama kurang baik dan kurang aktif dalam proses penyusunan laporan	Kemampuan dalam bekerjasama cukup baik dan cukup aktif dalam proses penyusunan laporan	Kemampuan dalam bekerjasama sangat baik dan sangat aktif dalam proses penyusunan laporan

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		70-74	75-79	80-84	≥ 85
7.	Kedisiplinan dalam pengumpulan laporan praktikum	Tidak mengumpulkan laporan praktikum	Pengumpulan lebih 1 hari dari deadline	Pengumpulan 1 hari setelah deadline	Pengumpulan lebih awal/tepat sesuai deadline
8.	Penyusunan laporan	Sistematika lengkap dan urutan sesuai dengan panduan, materi dan analisis tidak sesuai dengan konsep teoritis, salah total	Sistematika lengkap dan urutan sesuai dengan panduan, laporan disusun dengan bahasa Indonesia yang baku, sesuai kaidah penulisan ilmiah, konsisten dari awal hingga akhir, dan materi dan analisis tidak sesuai dengan konsep teoritis, masih ada unsur benar	Sistematika lengkap dan urutan sesuai dengan panduan, laporan disusun dengan bahasa Indonesia yang baku, sesuai kaidah penulisan ilmiah, konsisten dari awal hingga akhir, dan ketajaman analisis sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teori terkait	Sistematika lengkap dan urutan sesuai dengan panduan, laporan disusun dengan bahasa Indonesia yang baku, sesuai kaidah penulisan ilmiah, konsisten dari awal hingga akhir, dan ketajaman analisis sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teori terkait

Berikut petunjuk pembuatan laporan praktikum Manajemen strategi agribisnis :

A. Pendahuluan

Peran manajemen strategi dalam sebuah perusahaan adalah membantu keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini dipahami oleh para manajer karena terdapat penekanan pada proses perumusannya, tidak sekedar pada hasil akhir. Dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan melalui proses yang baik, maka perencanaan bisnis harus diintegrasikan dengan fungsi manajemen yang lain dan prasarana dasar yang dimiliki perusahaan sebagai pendukung. Inilah yang dikenal sebagai manajemen strategi. Dalam konteks tersebut, manajemen strategi juga dapat dipahami sebagai sebuah sarana mengkomunikasikan tujuan perusahaan dan jalan yang hendak ditempuh untuk mencapai tujuan perusahaan.

Seiring dengan tingkat persaingan yang ketat dalam memasuki pasar, maka memahami manajemen strategi menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan bisnis dalam menuju keberhasilannya. Hal ini dimungkinkan karena manajemen strategi mempunyai beberapa peran penting antara lain: 1) Manajemen strategi memungkinkan perusahaan mengantisipasi kondisi yang selalu berubah-ubah, 2) Manajemen strategi menyediakan sasaran dan arah yang jelas bagi karyawan, 3) Penelitian dalam manajemen strategi melaju sedemikian rupa sehingga prosesnya dapat membantu para manajer, 4) Bisnis yang melaksanakan manajemen strategi menjadi lebih efektif.

Memahami arti penting dari manajemen strategi, yang dapat diaplikasikan dalam segala dimensi kehidupan, maka materi matakuliah manajemen strategi perlu diberi penguatan kompetensi, diantaranya melalui kegiatan praktikum yang dilakukan secara berkelompok. Tujuan utama dari pelaksanaan praktikum secara berkelompok adalah selain meningkatkan kompetensi mahasiswa juga adanya unsur peningkatan *soft skill* dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan praktikum Manajemen Strategi Agribisnis (MSA) tahun 2021 ditegah masa pandemi Covid-19 ini mengambil unit analisis pertanian kompleks dari hulu hingga hilir. Pada praktikum tahun 2021 ini mahasiswa diperkenalkan dengan alat analisis "**Competitive Profile Matrix**". Praktikum ini dilakukan dengan fokus utama mahasiswa berkemampuan merumuskan strategi agribisnis. Adapun kegiatan pokok dalam praktikum Manajemen Strategi Agribisnis adalah:

1. Menentukan satu produk olahan pangan, dan 2 produk pesaingnya.
2. Merumuskan beberapa atribut yang disukai konsumen/faktor-faktor strategis/faktor-faktor keberhasilan utama (*Critical Success Factors*) dari unit kajian.
3. Memberi penilaian bobot dan skor (rating) atas atribut-atribut yang telah diidentifikasi.
4. Merumuskan alternatif-alternatif strategi.

Setelah mengikuti praktikum ini, diharapkan Mahasiswa memiliki pengalaman praktis dalam merumuskan strategi dengan alat analisis matriks *Competitive Profile Matrix* (CPM).

B. Tujuan

Praktikum Manajemen Strategi Agribisnis ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam perumusan strategi. Pada praktikum tahun ini (masa pandemi Covid-19) tidak akan menentukan unit kelompok unit kajian tertentu, melainkan mahasiswa bisa menentukan unit kajian yang diminati pada pertanian kompleks (aman menurut protokol kesehatan).
2. Memberikan pengalaman mengoperasionalkan alat analisis manajemen strategi. Pada praktikum ini alat analisis yang digunakan adalah *Competitive Profile Matrix* (CPM).

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktikum Manajemen Strategi Agribisnis ini adalah:

1. *Coaching* pelaksanaan praktikum yang dilaksanakan via daring.
2. Lokasi praktikum tahun ini tidak ditetapkan secara pasti, melainkan lebih pada unit kajian. Aspek yang lebih dipentingkan adalah mematuhi protokol kesehatan.
3. Sumber penyedia data utama adalah responden yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*.
4. Jumlah responden 30 orang.
5. Mahasiswa dibagi dalam kelompok dengan jumlah anggota @ 5 mahasiswa.
6. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih sobyek/unit kajian, namun tidak boleh sama dalam satu bimbingan Co-Assisten.
7. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pencatatan segala hal yang terkait dengan permasalahan unit/ sobyek kajian yang dipilih.
8. Alat analisis yang digunakan adalah Competitive Profile Matrix (CPM).
9. Manual prosedur analisis dengan *Competitive Profile Matrix* (CPM) dapat dilihat di lampiran petunjuk praktikum ini.

D. Pelaporan

Pelaporan dari praktikum Manajemen Strategi Agribisnis ini adalah:

1. Mahasiswa melakukan penulisan laporan, dan batas pengumpulan laporan praktikum (*soft file*) tersebut sampai satu minggu sebelum UAS dilakukan.
2. Judul laporan praktikum bebas disesuaikan dengan karakteristik data hasil praktikum masing-masing kelompok.

3. Tatacara penulisan laporan seperti tertera dalam lampiran petunjuk praktikum ini (lampiran 1, 2, 3, dan 4).
4. Laporan dibuat rangkap 1 (satu) berupa *soft file*, yang dikumpulkan dalam 1 flash disk untuk setiap Co-Assisten,.
5. Jika pengumpulan laporan terlambat maka akan diberi sanksi pengurangan.

E. Aturan Tambahan

Hal-hal yang belum diatur dalam pokok petunjuk praktikum ini akan ditambahkan kemudian.

F. Penutup

Petunjuk Praktikum Manajemen Strategi Agribisnis hanya berlaku internal, guna memperlancar proses belajar mengajar di Progrm Studi Agribisnis. Disamping itu petunjuk praktikum ini sebagai kelengkapan yang tidak terpisahkan dari Mata Kuliah Manajemen Strategi Agribisnis, yang diajarkan pada semester VI setiap tahunnya.

TIM DOSEN PENGAMPU

LAMPIRAN 1.
TATA CARA PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM
MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah
Naskah diketik dikertas ukuran 21 x 29,7 cm (A4) 80 gra tidak bolak-balik.
2. Sampul
Sampul dibuat dikertas Bufallo. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya dapat dilihat pada lampiran 2.
3. Warna Sampul
Warna sampul putih.
4. Ukuran naskah adalah 21 x 29,7 cm (A4).

B. Pengetikan Naskah

1. Jenis Huruf
Seluruh naskah diketik dengan huruf yang sama yaitu font huruf Time New Roman ukuran 12.
2. Jarak Baris
3. Jarak antara dua baris adalah 1,5 spasi, kecuali ringkasan, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, judul gambar, dan judul tabel diketik dengan 1 spasi. Jarak baris antara judul bab atau sub bab adalah 3 (tiga) spasi. Sedangkan jarak baris narasi daftar pustaka adalah dua spasi. Jarak baris antara uraian dan ruang tabel atau gambar adalah 2,5 spasi.

4. Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Alinea Baru
Alinea baru dimulai pada ketikan ke 7 dari batas tepi kiri.
6. Perincian Ke Bawah
Jika pada naskah ada perincian yang harus disusun kebawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf dengan derajat perincian. Pengukuran garis penghubung (-) tidak diperkenankan.

C. Penomoran

1. Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman di tengah bagian bawah dengan angka romawi kecil yaitu i, ii, iii, iv, v, vi dst.
2. Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari Bab I atau pendahuluan sampai halaman terakhir digunakan huruf arab, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, dst.
3. Nomor halaman ditempatkan di kanan atas pada tiap-tiap halaman kecuali pada judul Bab, maka nomor halaman ditulis di tengah bawah.
4. Tabel dan Gambar
5. Nama tabel dan gambar ditulis dengan angka arab (1, 2, 3, dst)
Contoh: Tabel 1. Faktor-faktor Internal Strategis....
Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengembangan....

D. Penulisan Tabel Atau Gambar

1. Nomor tabel/gambar yang diikuti dengan judul tabel/gambar tanpa diakhiri dengan titik.
2. Tabel/gambar tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak memungkinkan dalam satu halaman. Namun pemenggalannya tidak boleh mengurangi atau mengganggu pembacanya.
3. Pemberian nama tiap-tiap kolom dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dipasang memanjang maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri atas.
5. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis pembatas agar terpisah dari uraian pokok masalah.
6. Di bawah tabel.gambar harus diberi sumber data yang diperoleh/ digunakan.

LAMPIRAN 2.
FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM MANAJEMEN STRATEGI
AGRIBISNIS

CONTOH HALAMAN JUDUL

LAPORAN PRAKTIKUM
MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS
STRATEGI BERSAING INDOMIE GORENG
DALAM MENGHADAPI PRODUK-PRODUK PESAING



Disusun Oleh

Kelompok I

Habib Ahmad Muhammad (H0301234)

Harumi Aning Maulida (H0301567)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA, 2021

CONTOH HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIKUM
MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS
STRATEGI BERSAING INDOMIE GORENG
DALAM MENGHADAPI PRODUK-PRODUK PESAING**

Disusun dan diajukan Oleh

Kelompok I

Habib Ahmad Muhammad (H0301234)

Harumi Aning Maulida (H0301567)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk penilaian akhir

Dosen Pengampu

Surakarta,.....

Co Assisten

(Nama.....)

(Nama)

NIP:

NIM :

Mengetahui,

Kepala Program Studi Agribisnis

(Nama.....)

NIP :

CONTOH SUSUNAN ISI LAPORAN PRAKTIKUM

DAFTAR ISI LAPORAN PRAKTIKUM MANAJEMEN STRATEGI AGRIBISNIS

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan dan Kegunaan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Tinjauan Pustaka
 - 1. Mie Goreng Instan
 - 2. Tantangan ke depan Mie Goreng Instan
 - 3. Atribut Konsumen
 - 4. Perumusan Strategi
 - 5. Competitive Profile Matrix

BAB III. METODOLOGI

- A. Metode Dasar Deskriptif
- B. Metode Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Pencatatan
- C. Metode Analisis Data
 - 1. Analisis CPM

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

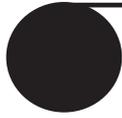
- A. Kondisi Persaingan Indomie Goreng Instan
- B. Atribut yang dipertimbangkan Konsumen dalam Membeli Mie Goreng Instan
- C. Rumusan Strategi
 - 1. Analisis CPM
 - 2. Strategi Bersaing Indomie Goreng

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PENUTUP

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta beberapa contoh kasus yang sangat relevan untuk dipelajari seperti perusahaan agribisnis dengan semua *scope*-nya, manajemen pemasaran agribisnis, keuangan dan pembiayaan perusahaan agribisnis maupun perencanaan, proses produksi, dan pengendalian dalam bidang agribisnis. Modul ini diharapkan dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.